

Analisis Kesejahteraan Karyawan Pada Kantor Pusat Dirjen Jenderal Pajak Jakarta Selatan

Andre Fuad Gunawan
Universitas Negeri Jakarta

Christian Wiradendi Wolor
Universitas Negeri Jakarta

Marsofiyati
Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis : afuadgunawan@gmail.com

***Abstract.** This research aims to determine the analysis of employee welfare at the Head Office of the Director General of Taxes, South Jakarta. This research uses a descriptive approach, namely by describing and analyzing the problems found. This qualitative research was obtained by observation, interviews and documentation. Meanwhile, secondary data was obtained through books, previous research and articles related to research. From the results of this research, it can be seen that the South Jakarta tax head office has carried out all existing management stages or cycles, but not all welfare in the prosperous life cycle has been well maintained. This can be seen from the extensive work and information system changes carried out by tax office employees.*

***Keywords:** Office, Welfare, Employees, Information Systems*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kesejahteraan karyawan pada Kantor Pusat Dirjen Federal Pajak Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang di temukan. Penelitian kualitatif ini diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku, penelitian terdahulu, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kantor pusat pajak Jakarta Selatan sudah melakukan seluruh tahapan atau siklus pengelolaan yang ada, namun tidak semua kesejahteraan dalam siklus hidup sejahtera sudah terpelihara dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pekerjaan yang banyak dan perubahan sistem informasi yang dilakukan pada karyawan kantor pajak.

Kata kunci: Kantor, Kesejahteraan, Karyawan, Sistem Informasi

LATAR BELAKANG

Pada saat 8 Juli 2021 Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan kembali menegaskan komitmen pemerintah terhadap informasi digital yang sedang berjalan di Direktorat Jendral Pajak (DJP) sebagai bagian dari program reformasi perpajakan. Dalam sebuah acara webinar *Tax Reform in the Digital Age: Challenges and Opportunitities* yang dilaksanakan DJP. Webinar ini saah satu merupakan rabgkaian dari kegiatan peringatan hari

pajak tahun 2021 (*DJP MANFAATKAN KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK OPTIMALISASI*, 2024).

Dalam penelitian (Dekay, 2018) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) semakin pesat saat ini telah menambah keberbagai bidang kehidupan dan menjadi hal yang penting bagi suatu organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja karyawannya.

Perkembangan teknologi informasi, termasuk sistem perangkat keras dan perangkat lunak, telah memengaruhi cara Kantor Pajak Jakarta Selatan mengelola informasi, berinteraksi dengan wajib pajak, dan menjalankan tugas-tugas administratifnya. Penggunaan teknologi informasi yang efektif dan efisien dapat meningkatkan produktivitas, akurasi, dan kecepatan dalam proses perpajakan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti pada Kantor Pajak Jakarta Selatan, peneliti menemukan bahwa adanya masalah pada teknologi informasi yang dimana peralihan ke teknologi informasi yang lebih canggih dan kompleks tersebut juga membawa sejumlah tantangan. Sumber daya manusia di Kantor Pajak Jakarta Selatan harus memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola teknologi informasi ini dengan baik. Selain itu, mereka juga harus tetap merasa termotivasi dan sejahtera dalam lingkungan kerja yang terus berubah.

Kemudian hasil wawancara singkat yang telah dilakukan oleh karyawan bagian umum terkait perkembangan teknologi informasi Jakarta selatan. Bahwa peran teknologi informasi dalam pelayanan pajak yang dimana teknologi informasi telah meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak, termasuk penggunaan portal online, aplikasi mobile, atau sistem pelaporan elektronik” kalau kendalanya dalam system wajib pajak biasanya belum mengerti akan akses yang akan digunakan oleh masyarakat atau orang awam terhadap aplikasi/sistem tersebut. Namun hasil pra riset sebagai berikut : (1) Hasil Pra Riset menunjukkan bahwa dari total 20 responden yang diambil sebagai sampel, 0% menjawab “Sangat Setuju” dan 0% menjawab “Setuju” dan 25% menjawab “Netral” dan 65% menjawab “Setuju” dan 0% “Sangat Buruk” ketika ditanya apakah seorang karyawan semakin termotivasi bekerja ketika peralihan teknologi diubah menjadi lebih canggih dan kompleks. Dari hasil pra riset ini bawah terdapat responden dalam menanggapi kuesioner tersebut banyak yang memilih tidak setuju dengan motivasi bekerja dengan teknoligi informasi diubah dengan cepat. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis pada pengamatan peneliti. (2) Hasil Pra Riset menunjukkan bahwa dari total 20 Responden yang diambil sebagai sampel,

0% “Sangat Setuju” dan 0% “Setuju” dan 30% “Netral” 60% “Tidak Setuju” dan 10% “Sangat Tidak Setuju”, Ketika ditanya Apakah kesehatan dan mental seorang karyawan merasa lebih baik. Adapun dari hasil pra riset ini bahwa pendapat responden dalam menanggapi masih banyak yang tidak setuju dengan sistem teknologi informasi dengan cepat. Dilihat dari nilai pentingnya sebuah belanja perpajakan kepada perekonomian Indonesia. Kebanyakan orang akan mengatakan sangat setuju atau setuju ketika fasilitas yang diberikan dan juga waktu kerja fleksibel untuk bekerja.

Adapun penelitian terdahulu terkait Kesejahteraan Karyawan bahwa seorang karyawan lebih baik mendapatkan waktu bekerja fleksibel dengan begitu kinerja karyawan jauh lebih efektif dilakukan untuk beberapa divisi. Dengan adanya FWA (*Flexible Working Arrangement*) sangat membantu kesejahteraan karyawan, karyawan juga dapat mengalokasikan biaya transportasi ke kebutuhan lainnya. Sehingga, pengeluaran bulanan karyawan yang menerapkan FWA bisa lebih hemat dengan tidak adanya biaya transportasi mobilisasi ke kantor (Psikologi et al., 2023).

Kebaharuan peneliti ini membahas tentang permasalahan Kesejahteraan Karyawan yang Menerapkan Teknologi Informasi dengan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga peneliti ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan penelitian Kesejahteraan Karyawan di kantor Pajak Jakarta Selatan karena dapat memberikan wawasan dan pemahaman tentang efektivitas dan efisiensi dari sistem teknologi informasi juga kesejahteraan karyawan untuk menjaga keberlanjutan operasional, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut terkait kesejahteraan karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami kondisi suatu konteks yang mempengaruhi obyek penelitian agar obyek penelitian ini dapat dimaknai maka perlu melustrasikan dan menarasikan. Penggambaran ini dapat dilakukan terhadap obyek seperti peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial religious (Adlini et al., 2022). Dalam pendekatan kualitatif salah satu jenis pendekatan yang sering digunakan adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu system yang terkait atau sering disebut suatu kasus yang informasinya kaya dalam suatu konteks. Sistem ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikajii dari suatu yang namanya program, peristiwa, kativitas atau suatu individu.

Studi kasus adalah jenis penelitian di mana sesuatu tertentu (kasus) dipelajari selama waktu dan kegiatan tertentu (even, program, proses, institusi, atau kelompok sosial), dan berbagai teknik pengumpulan data digunakan selama periode waktu tertentu untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh. tujuan penelitian studi kasus dilakukan dengan tujuan untuk menemukan apa yang unik atau unik dari kasus yang diteliti. Oleh karena itu, tujuan dan fokus utama dari penelitian ini adalah kasus itu sendiri. (Assyakurrohim et al., 2022).

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, sumber data Primer adalah informasi yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung. Sedangkan sekunder diperoleh secara eksternal melalui referensi dari artikel dan jurnal (Supiani et al., 2022). Pada Teknik pengambilan sampel menggunakan metode memilih orang tertentu yang mempertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti juga dapat menetapkan sampel lain yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap.

Dalam metode kualitatif, *sampling* sumber data yang dilakukan masih bersifat sementara. Namaun *purposive sampling* demi kian perlu menyebutkan siapa saja kemungkinan yang akan dijadikan sebagai sumber data seperti meneliti kesejahteraan karyawan, maka kemungkinan sampel sumber data yang diperlukan adalah orang-orang yang dianggap sejahtera mengerjakan pekerjaan kantor (Amin et al., 2023).

Berdasarkan teori tersebut, peneliti mengambil 4 sampel yang berhubungan dengan topik penelitian. Keempat sampel tersebut memberikan peneliti berbagai informasi atau aspek penting yang meningkatkan atau memperkaya pemahaman terhadap perspektif yang sedang diteliti. Teori lain yang menjadi dasar pemilihan 4 sampel dalam bentuk table sebagai berikut:

Rules of thumb for Qualitative sample size

Tabel 1 Basic Study Type, Rule of thumb

<i>Basic Study Type</i>	<i>Rule of Thumb</i>
<i>Ethnography</i>	<i>30-50 interviews</i>
<i>Case Study</i>	<i>At least one, but can be more</i>
<i>Phenomenology</i>	<i>Six participants</i>
<i>Grounded Theory</i>	<i>30-50 interviews</i>
<i>Focus Groups</i>	<i>Seven to ten per group or more per each strata of interest</i>

Data ini menggunakan data primer dan data sekunder, Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data penelitian studi kasus yang dapat diperoleh dari menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data yaitu dengan memberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan indikator program kesejahteraan karyawan kepada responden Setelah memperoleh semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti untuk menemukan informasi yang dapat digunakan sebagai proses penelitian yang disebut analisis data dapat digunakan secara manual dan pengguna aplikasi. Proses analisis data ini meliputi 4 langkah : (1)Pengumpulan data, peneliti melakukan kegiatan analisis bersama dengan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat digunakan untuk penelitian. (2)Reduksi Data, peneliti melakukan kegiatan pada tugas kreatif dan interpretatif sehingga mengarah ke analisis yang lebih substantif atau analisis kualitas yang ditingkatkan. Peneliti menggunakan aplikasi agar dapat dipercaya dalam penelitian kualitatif penting untuk mengatasi asumsi umum. (3)Penyajian data, Materi analisis data kualitatif menggunakan transkrip/penyajian data, penyajian merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan untuk memahami dan menganalisis hasil penelitian. Agar mudah diakses, data harus sederhana dan mudah dipahami. (4)Verifikasi atau kesimpulan, Setelah tahap pengumpulan data, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan awal. Kesimpulan awal ini bersifat sementara dan tidak akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat atau mendukung. Jika, sebaliknya, ditemukan bukti yang kuat didukung dengan bukti baru yang ditemukan, kesimpulan yang telah dianggap dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang alamiah dimana dalam penelitian ini sesuai dengan terhadap pengumpulan data dan tahap penelitian. Penelitian melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif adalah metode untuk meneliti suatu gagasan dengan menggambarkan permasalahan melalui data yang tersedia dan diperoleh dengan jelas guna mendalami fenomena yang dibahas. Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada karyawan yang terkait dengan topik yang sedang diteliti dan juga peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan. Peneliti melakukan wawancara dan observasi di Kantor Pusat Perpajakan Jakarta Selatan , dalam penelitian ini sebagai informan adalah Staff Umum, Staff Affair, dan Staff Pelayanan dari Kantor Pusat Perpajakan Jakarta Selatan.

Penelitian ini dapat mengajukan pertanyaan kepada empat partisipan tentang Kesejahteraan Karyawan, karena kesejahteraan karyawan di Kantor Pusat Perpajakan Jakarta Selatan harus diterapkan dengan baik. Berikut adalah jawaban dari peserta: (1) Fasilitas Kesejahteraan Karyawan yang lengkap. (2) Peran Kantor Pajak semakin penting karena mereka harus memastikan bahwa pendapatan pajak dapat dikumpulkan dengan efisien, transparan, dan tepat waktu. Salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan ini adalah sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi. (3) Untuk program finansial keuangan kantor menyediakan gaji yang sesuai untuk karyawan dan memiliki gelombang-gelombang gaji yang berbeda di setiap karyawannya. Apabila salah satu karyawan ingin menaikkan gaji karyawan tersebut harus melakukan yang namanya test psikotes yang diadakan tiap tahun.

Kesejahteraan karyawan adalah balas jasa tambahan, baik materil maupun nonmateril, yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan kebijakan perusahaan atau organisasi yang bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik karyawan. dan pikiran karyawan untuk meningkatkan produktivitas sedangkan Komitmen didefinisikan sebagai ketika seorang karyawan menunjukkan loyalitas kepada organisasi spesifik, bersama dengan tujuan dan keinginan untuk tetap menjadi anggota dalam organisasi tersebar di mana-mana.

Tabel 2 Data partisipan

No	Partisipan	Usia	Jenis Kelamin	Lama Bekerja	Divisi
1.	Partisipan A	25 Tahun	L	8 Tahun	Subdirektorat Pemeriksaan Bukti Permulaan
2.	Partisipan B	27 Tahun	L	10 Tahun	Subdirektorat Pemeriksaan Bukti Permulaan
3.	Partisipan C	24 Tahun	P	7 Tahun	Subdirektorat Penyidikan
4.	Partisipan D	28 Tahun	L	11 Tahun	Subdirektorat Forensik dan Barang bukti

Sumber : Disusun oleh peneliti

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dari data yang ada dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Sistem Kesejahteraan karyawan di Kantor Pusat Pajak Jakarta Selatan mendapatkan fasilitas alat-alat dari kantor pusat seperti lemari es, alat untuk membuat kopi, ruangan kerja yang bersih dan rapi, memiliki batasan meja pribadi dengan meja pribadi orang lain sehingga mendapatkan estetika dan produktivitas untuk karyawan.
2. Dengan adanya sistem informasi yang harus dipelajari beban karyawan terus meningkat oleh karena itu untuk mengatasi beban kerja karyawan, karyawan dapat beristirahat sementara untuk menenangkan pikiran pada kerjaan dengan mengambil cemilan dan membuat sebuah kopi di dapur agar pekerjaan tidak membuat karyawan stress.
3. Kerjaan yang sangat banyak membuat karyawan terbebani sehingga kesehatan mental dan fisik pada karyawan meningkat, sehingga membuat karyawan tidak produktif dengan aktivitas sehari-hari.
4. Finansial keuangan menjadi salah satu alasan mengapa kantor harus menambah gaji pada karyawan untuk meminimalisir beban pada karyawan di Kantor Pusat Dirjen Pajak Jakarta Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ali, M., Fathoni, A., & Budi, L. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Kaizen Dan Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. 1(1), 77–86.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Aribat, S. (2021). Analisis Kesejahteraan Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 630–637. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.10357>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Badan Kebijakan Fiskal. (2020). *BKF_Laporan Belanja Perpajakan 2019*.
- Burta, F. S. (2018). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に*

- 関する共分散構造分析Title. 1, 430–439.
- Dekay, B. L. (2015). Keep Moving Forward! *Oncology Issues*, 30(2), 5. <https://doi.org/10.1080/10463356.2015.11884005>
- DJP MANFAATKAN KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK OPTIMALISASI. (2024). 5250208.
- Eugene, R., & Pertiwi, D. (2022). EMERGENCY FUND PEKERJA FREELANCE : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL BEHAVIOR. 290–303.
- Gardner, E. S. (1960). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 5, 63–65.
- Hidayat, T. (2023). Pengaruh Kesejahteraan Dan Semangat Kerja Pada Karyawan Pt Karya Asri Mandiri. 2(3).
- Ii, B. A. B., & Hadis, P. (2007). LANDASAN TEORI A . Kajian Teori. 7–20.
- Indra, A., & Alamsyah, S. (2023). Peran UMKM Terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus UMKM ISR Bone). *Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 48–58.
- Kandarani, W. (2020). Kewajiban Perusahaan Terhadap Fasilitas Kesejahteraan Bagi Tenaga Kerja. *Journal Education & Development*, 8(2), 192–194.
- Kawasan, D., Khusus, E., & Perekonomian, D. (2023). *Ekonomi, keuangan, & fiskal*.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Morawa, T., Serdang, D., Sumatra, N., Pajrin, Z. N., Nasution, L., Syamsuri, A. R., & Ichsan, R. N. (2022). *The Influence of the Wage System , Work Environment and Welfare Benefits on Employee Work Productivity of PT . Samawood Utama Work Industries*. 2(6), 646–656.
- Nik Amah, Candra Febrilyantri, & Novi Dwi Lestari. (2023). Insentif Pajak Dan Tingkat Kepercayaan: Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 1–19. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1266>
- Psikologi, F., Negeri, U. I., Malik, M., & Malang, I. (2023). *STUDI KESEJAHTERAAN KARYAWAN YANG MENERAPKAN FLEXIBLE WORKING ARRANGEMENT DI PERUSAHAAN E- COMMERCE JAKARTA SELATAN*.
- Putra, S., Handoko, F., & Haryanto, S. (2020). Analisis Beban Kerja Menggunakan Metode Workload Analysis dalam Penentuan Jumlah Tenaga Kerja yang Optimal Di CV. Jaya Perkasa Teknik, Kota Pasuruan. *Jurnal Valtech (Jurnal Mahasiswa Teknik Industri)*, 3(2), 82–85.
- Ramdani, R., Herabudin, H., & Salamatul, S. (2022). Evaluasi Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung Tahun 2020. *Jurnalku*, 2(4), 396–409. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i4.278>
- Rapmayana Sari Simamora. (2022). “Pengaruh Program Kesejahteraan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pks Ptpn V Terantam(Studi Kasus Karyawan Bagian Produksi Pengolahan Kelapa Sawit. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 1–27. <https://kupdf.net/download/buku-panduan-zahir->

accounting_5b0484b7e2b6f523370db08a_pdf

- Risanto, D. R., & Suryani, T. (2023). *Banking In East Java Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Penghargaan Kerja Terhadap Keterikatan Karyawan Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Karyawan Perbankan Konvensional Dan Syariah Di Jawa Timur*. 4(5), 5154–5164.
- Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif: Manual Atau Dengan Aplikasi? *Develop*, 6(1), 33–46. <https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389>
- Saidatul Akyan1, A. R. (2020). (3,193) > T. *Analisis Semangat Kerja Karyawan Ditinjau Dari Kesejahteraan Kepuasan Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Pada Pt. Padasa Enam Utama Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan*, 5, 41–50.
- Sitorus, T., & Siagian, H. (2023). Beban Kerja dan Fleksibilitas Kerja terhadap Kepuasan Kerja dengan Motivasi sebagai Pemediasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(Mi), 5–24.
- Sofyan, S. E., & Efendi, H. (2021). Pengaruh Program Kesejahteraan Terhadap Komitmen Kinerja Karyawan Pada PT. Indosat Tbk Unit Sribhawono Lampung Timur Tahun 2018. *Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 1(1), 1–10.
- Supiani, S., Nurdin, N., Syahid, A., & Fakhurrozi, H. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia pada UPT Perpustakaan Universitas Tadulako Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 13–25. <https://doi.org/10.24239/jimpe.v1i2.1216>
- Tuarita, U., & Tousalwa, C. C. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Cahaya Bintang Manise. *Jurnal Administrasi Terapan*, 2(1), 116–122.
- Vania Sally Nabila, W. S. (2022). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT . Perkebunan Nusantara IV Medan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 2788–2797.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>